

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 1 Towangsan

by Bella Roes S

Submission date: 05-Aug-2024 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2427493121

File name: AN_TANA_SIKKA_-_VOLUME._2,_NO._5,_SEPTEMEBER_2024_hal_30-39.docx (55.77K)

Word count: 3307

Character count: 21023

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 1 Towangsan

Bella Roes S^{1*}, Tukiyo², Iswan Riyadi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Macanan, Klaten, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: bellaroessitha66988@gmail.com

Abstract: This research is based on the problem of students who are not disciplined before and after learning begins, students are often late for class, do not pay attention to the teacher during the learning process and often make noise in class. The aim of this research is to describe 1) The learning discipline of class II students at SD Negeri 1 Towangsan, 2) The learning outcomes of class II students at SD Negeri 1 Towangsan, 3) The influence of learning discipline on the learning outcomes of class II students at SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten Regency. Lesson 2023/2024. This type of research is quantitative. Data collection techniques use questionnaires and documentation. This research took a sample of members of the class II population of SD Negeri 1 Towangsan, totaling 13 students. Analysis techniques and use validity tests, reliability tests, descriptive statistical analysis, normality tests, linear tests, simple regression tests, and coefficient of determination tests. The results of research using descriptive statistical analysis show that student learning discipline is in the medium category with a percentage of 37% and student learning outcomes are in the medium category with a percentage of 52%. This is proven by the significance value of the simple linear test being smaller than the significance level, namely $0.001 < 0.05$ and the calculated t value being greater than the X table, namely $2.706 > 1.796$. The coefficient of determination is 0.400, which means that the discipline variable is able to explain 40% of student learning outcome variables, while 60% is influenced by other variables not included in this research.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, SD Negeri 1 Towangsan

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dari masalah siswa yang tidak disiplin pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai, siswa seringkali terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran dan sering membuat gaduh di kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan 1) Kedisiplinan belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, 2) Hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, 3) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi kelas II SD Negeri 1 Towangsan yang berjumlah 13 siswa. Teknik analisis dan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskripsi, uji normalitas, uji linier, uji regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 37% dan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 52%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji linier sederhana lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ serta nilai t hitung lebih besar dari X tabel yaitu $2,706 > 1,796$. Koefisien determinasi sebesar 0,400 yang artinya variabel kedisiplinan mampu menjelaskan variabel hasil belajar siswa sebesar 40% sedangkan 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kedisiplinan, Hasil Belajar, SD Negeri 1 Towangsan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, sehingga pendidikan sangat penting bagi perkembangan kualitas SDM (sumber daya manusia). Hal ini sesuai pendapat Siahaan & Pramusinto (2018) bahwa, "Pendidikan adalah aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrument yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan". Pendidikan juga berhubungan

Received: Juli 02, 2024; Revised: Juli 20, 2024; Accepted: Agustus 03, 2024; Online Available: August 05, 2024

dengan hasil belajar, karena keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh tingkatan hasil belajar yang dijadikan sebagai tolak ukur (Malik, 2020).

Menurut Suciyati & Inannya (2022) pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia yang tidak akan pernah bisa dilewatkan. Secara umum manusia memahami tujuan pendidikan untuk mengarahkan manusia agar berpengetahuan, cerdas, berdaya, serta mempunyai wawasan, kemampuan dan pembentukan karakter dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi terciptanya sebuah kehidupan yang maju bagi suatu bangsa sekaligus terbangunnya peradaban suatu bangsa.

Akmaluddin & Haqiqi (2019) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan di sekolah sangat berkaitan dengan ketertiban siswa dalam belajar. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah menetapkan peraturan guna mendisiplinkan siswanya. Pada dasarnya kedisiplinan dimaksudkan pada kontrol diri siswa yakni dalam mematuhi peraturan yang dibuat, baik peraturan yang dibuat oleh diri sendiri, sekolah, ataupun masyarakat luar. kedisiplinan belajar menjadi salah satu sarana pendidikan yang dapat mengembangkan pengendalian diri peserta didik.

Menurut Aulia (2018) bahwa disiplin tinggi dapat memengaruhi pengetahuan siswa secara positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Rohman (2018) menyatakan disiplin adalah suatu usaha serta perbuatan untuk meningkatkan kualitas belajar. Suatu hal yang dilakukan dengan disiplin, secara teratur dan terarah diharapkan dapat tercapai dengan baik. Berikut dijelaskan beberapa hal mengenai pentingnya disiplin dalam belajar. Disiplin menjadikan segala macam kegiatan dalam pendidikan lebih efektif.

Menurut Djaali (2014) “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.¹⁴ Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu kedisiplinan belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.⁶

Belajar merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Hasil belajar siswa dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Beberapa di antaranya siswa mengalami kemajuan yang baik

ada pula yang mengalami kemunduran. Menurut Kadek (2019) ada dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal dan eksternal:

Kedisiplinan belajar siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan siswa sangat luas seperti, disiplin berangkat sekolah, mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas yang diberi guru baik tugas yang harus dikerjakan pada saat jam pembelajaran dimulai maupun pekerjaan rumah. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui hasil observasi di SD Negeri 1 Towangsan Gantiwarno khususnya kelas II memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menaati peraturan. Masalah yang sering terjadi ketika guru menyampaikan materi di depan kelas siswa masih lari-larian keluar kelas tanpa izin guru, ada beberapa siswa melakukan kegiatan lain diluar pembelajaran seperti menggambar mewarnai, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberi guru, dan selain itu siswa juga makan bekal di dalam kelas tanpa seijin guru pada saat pembelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 September – 28 Oktober 2023 pada kelas II di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Klaten. Ditemukan banyak siswa yang nilainya masih kurang, meskipun ada beberapa siswa yang nilainya sudah mencapai KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran).

2. KAJIAN TEORI

Astuti (2020) menyatakan bahwa disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap ini dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif dalam pembelajaran. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Tu'u dalam Wahidin (2018) secara etimologis, disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang artinya mengarah pada proses belajar mengajar, sedangkan dalam bahasa Inggris "*dicipline*" yang berarti mengendalikan cara berperilaku, menahan diri, tenang, mempersiapkan diri, memperbaiki, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu yang dianggap ideal sebagai kemampuan atau moral seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan keadaan dimana seseorang patuh terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku guna menciptakan ketertiban. Pada dasarnya, ketertiban akan membuat seorang siswa patuh terhadap suatu peraturan yang dibuat oleh sekolah sehingga membentuk kedisiplinan belajar yang baik pada siswa, hal ini dapat menciptakan hasil belajar yang memuaskan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode ⁷ *ex post facto*, yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan atau variabel bebas secara keseluruhan yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat sudah terjadi secara alami untuk melihat pengaruh dua variabel kedisiplinan (variabel independen) dan hasil belajar (variabel dependen).¹²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas II di SD Negeri 1 Towangsan Tahun Pelajaran 2023/2024, yang berjumlah 13 siswa. Ketiga belas siswa tersebut semua menjadi sampel dalam penelitian ini, berikut tabel sampel siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan. Dalam penelitian ini mendapat data yang diperoleh dari instrument penelitian yaitu angket. Data yang didapatkan dihitung atau diolah menggunakan bantuan SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno pada siswa kelas II. Prosedur pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Towangsan bahwa akan melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Penulis berkoordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penelitian di kelas II.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel kedisiplinan dan variabel hasil belajar siswa. Kedisiplinannya diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada 13 siswa kelas II SD Negeri Towangsan yang merupakan sampel dalam penelitian. Sedangkan hasil belajar menggunakan nilai Ujian Tengah Semester tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi .¹ tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan tahun pelajaran 2023/2024.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak.⁴ Dasar pengambilan keputusan uji linieritas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, pengambilan keputusan uji linieritas juga dapat

8 dilakukan dengan membandingkan f-hitung dengan f-tabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil pengujian linieritas :

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
HASIL BELAJAR * KEDISIPLINAN	Between Groups	(Combined)	1543447 4476.923	1 1	14031 34043. 357	47.33 1	.11 3
		Linearity	6180141 830.775	1	61801 41830. 775	208.4 72	.04 4
		Deviation from Linearity	9254332 646.148	1 0	92543 3264.6 15	31.21 7	.13 8
	Within Groups	2964500 0.000	1	29645 000.00 0			
Total		1546411 9476.923	1 2				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,138 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana menurut Sugiyono (2018) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variable x terhadap variable y serta digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel y bila nilai variabel x dimanipulasi/diubah-ubah. Dalam perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program *SPSS for windows versi 27*.

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a berbunyi terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan. Sedangkan H_0 berbunyi tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan.

Dasar keputusan uji regresi linier sederhana dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a

diterima, namun jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain membandingkan nilai signifikansi dapat juga dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara kedisiplinann dan hasil belajar siswa namun jika t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh antara kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Berikut hasil pengujian regresi linier sederhana:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-68469.545	43904.394		-1.560	.147
	Kedisiplinan	1675.761	619.275	.632	2.706	.020

(Sumber : Hasil olah data SPSS)

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan. Kesimpulan yang sama juga dapat dilihat nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,706 > 1,796$ maka terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan.

c. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat atau sumbangan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan R^2 . Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.345	29051.643

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

(Sumber : Hasil olah data SPSS)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi atau R square sebesar 0,400. Jika dijadikan persen menjadi 40% yang artinya variabel kedisiplinan mampu menjelaskan variabel hasil belajar siswa sebesar 40% sedangkan 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui tingkat kekonsistensian suatu angket. Untuk mengetahui realibilitas instrument dapat dilakukan pengujian *alpha cronbach*. Dasar pengambilan keputusan suatu instrument dapat dikatakan reliabel yaitu jika nilai alpha lebih besar dari 0,60. Berikut hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Kedisiplinan:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	23

Dari tabel hasil pengujian reliabilitas instrument di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kedisiplinan sebesar 0,756 dengan jumlah item 22, karena nilai *alpha* lebih besar dari 0,4 sehingga dapat dikatakan instrument ini memenuhi kriteria reliabel dan instrument penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

5. PEMBAHASAN

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Berdasarkan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan hasil belajar siswa menyadari akan pentingnya kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri, maka peserta didik tersebut mampu untuk menerapkan sikap disiplin seperti ketaatan dan keteraturan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, sebaliknya apabila peserta didik belum mampu menerapkan sikap kedisiplinan seperti ketaatan dan keteraturan maka dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kedisiplinann siswa kelas II termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 10 responden atau 37%. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa

kelas II SD Negeri 1 Towangsan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan pada uji regresi linier sederhana lebih kecil dari taraf signifikan, yaitu $0,02 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,706 > 1,796$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adrian dkk (2022). Dengan judul pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Inpres Paropo. Hasil analisis data menunjukkan pengujian hipotesis, dianalisis menggunakan program spss for windows dengan melihat tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = $5,879 > t_{tabel} = 0,413$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan siswa memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo. Sedangkan besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar dapat dilihat pada output Model Summary tertulis R Square mempunyai nilai $0,622$ yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar sebesar $62,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $37,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain selain kedisiplinan siswa.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini diperoleh dari hasil analisis data bahwa hasil kategori tinggi 37% lebih kecil daripada taraf signifikansi, yaitu $0,02 < 0,05$ dan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu $2,706 > 1,796$. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 40% yang artinya Kedisiplinan belajar (X) mempunyai kontribusi terhadap Hasil belajar (Y). Sedangkan 40% koefisien determinasi (KD) yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor – faktor lain. Dengan demikian, hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024. Ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kedisiplinan belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden

(37%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 14 responden (52%), sedangkan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 responden (11%).

Hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan, Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan sedang. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 10 responden (37%), kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 52 responden (52%), sedangkan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 responden (11%).

Saran

Saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang terkait kedisiplinan dan hasil belajar siswa antara lain:

a. Bagi siswa

Untuk siswa kelas II di SD Negeri 1 Towangsan diharapkan untuk lebih memperhatikan kedisiplinannya, baik di rumah dan di sekolah karena kedisiplinan sangat mempengaruhi hasil belajar.

b. Bagi orang tua

Saran bagi orang tua siswa harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan pada anak di rumah, sehingga kedisiplinan dapat terbentuk dan berpengaruh baik pada hasil belajar anak. Kedisiplinan tidak bisa terbentuk dalam waktu yang singkat, perlu waktu yang lama untuk membentuk kedisiplinan. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan waktu yang dimiliki siswa di sekolah.

c. Bagi guru

Saran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas dan pada saat jam pembelajaran dimulai. Apabila guru dapat mendisiplinkan siswa ketika di kelas maka proses pembelajaran akan kondusif, yang akhirnya siswa belajar lebih nyaman dan tenang.

d. Bagi sekolah

Untuk pihak sekolah alangkah lebih baik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa supaya hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan pengawasan dan pelaksanaan tata tertib sekolah. Pengawasan yang lebih maksimal akan menciptakan tingkat disiplin yang tinggi. Sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri CotKeu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal Of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467>
- Astuti, Puji. 2020. Relationship Between Motivation and Discipline of Students to Student Learning Outcomes Class XI Vocational High School. 4(1). 99. 117.
- Aulia, D. W., Khafid, M., & Masturi. 2018. Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Toward Student's Learning Achievement. *Journal of Primary Education*, 7(2), 155-162. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/23131>
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Kadek, Ari, S. (2019). Faktore-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume, 11 no. 2 Tahun 2019.
- Malik, A., Nyoto, A., Arismunandar, A., Susetyo, B., Anjaya, C., Chodidjah, I., Marjuki, M., Maskuri, M., Nur, M.M., | Sayuti, M., Yusro, M., Surapranata, S., | Soetantyo, S.P., & Toharud, T. (2020). *Pedoman Akreditasi Sekolah*. 1st ed. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. <https://bansm.kemdikbud.go.id/unduh/ge t/80>
- Nugroho, R. &. (2020), Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtandya. *Edumatsains Urmal Pendidikan, Matematika Dan Sains* (Vol. 6, Issue 2). <file:///C:/Users/hp/Downloads/381-File%20Utama%20Naskah-1452-1-10-20230810.pdf>
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467>
- Sucyati, & inanny, H (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang, *Journal Papeda*, 4(2). <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikdasar/article/view/2799>
- Wahidin, unang; Ahmad, S. (2018). *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan*Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46. Doi: 10.30868/EI.V7

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 1 Towangsan

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
2	archive.umsida.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to iain Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Mahasaraswati Denpasar Student Paper	1%
6	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
7	shilviacitrarusti.blogspot.com Internet Source	1%
8	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1%

9	ojs.yplppgriksb.or.id Internet Source	1 %
10	journal.formosapublisher.org Internet Source	1 %
11	repo.iai-tribakti.ac.id Internet Source	1 %
12	www.academia.edu Internet Source	1 %
13	www.jwm.ulm.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1 %
15	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
16	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1 %
18	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	1 %
19	alvindayu.com Internet Source	1 %
20	ijins.umsida.ac.id Internet Source	1 %

21

innovative.pubmedia.id

Internet Source

1 %

22

jurnal.stie-banten.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On